

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data curahan waktu kerja ekonomi dan non ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja, dan pendapatan anggota keluarga. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *survey*. Teknik pada metode penelitian ini mengambil sampel dari/suatu populasi dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner sebagai alat/bantu untuk mengumpulkan/data.

A. Teknik Pengambilan Sampel

1. Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, lokasi ini ditentukan secara sengaja *purposive*, yaitu teknik penentuan secara sengaja. Pemilihan lokasi ini diambil dengan pertimbangan karena Desa Luwungragi merupakan merupakan sentra lapak pengumpul bawang merah (tempat penjemuran dan pengolahan pasca panen bawang merah). Sampel yang diambil adalah wanita yang bekerja sebagai buruh petik bawang merah di lapak pengumpul bawang merah yang berada di Desa Luwungragi.

2. Penentuan Responden

Penentuan jumlah responden menggunakan *Cluster Sampling*. Menurut Sugiyono (2008), *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas Dengan penggunaan *Cluster Sampling* tahap pertama pemilihan sampel tempat (lapak) secara *random*. Tahap kedua menentukan sampel individu (sensus) jika sudah ditetapkan lapak untuk

tempat diteliti maka responden (buruh petik) yang berada dilapak terpilih seluruhnya menjadi responden yaitu 45 responden.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari buruh petik bawang merah melalui wawancara dan observasi yang menggunakan daftar kuisisioner. Sumber data primer adalah buruh petik bawang merah di Desa Luwunragi, Desa Bulakamba, Kabupaten Brebes. Data primer yang diambil pada penelitian adalah dengan metode wawancara meliputi curahan waktu kerja buruh petik, faktor-faktor yang mempengaruhi buruh petik, dan kontribusi pendapatan keluarga.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari seseorang, instansi, lembaga yang berbentuk data statistik yang bersifat resmi. Sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistika dan Desa Luwunragi. Data sekunder yang akan diambil pada penelitian ini meliputi data kondisi umum Kabupaten Brebes, keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan pertanian, dan keadaan perekonomian.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengambil dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti.
- b. Wawancara, metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada buruh petik bawang merah yang dibantu dengan media kuisisioner.

C. Pembatasan Masalah

1. Pembatasan masalah

Data yang digunakan adalah data yang dihitung selama satu minggu saat penelitian berlangsung yaitu pada bulan Februari 2019 dan akan di konversikan dalam satu bulan.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Buruh petik adalah wanita yang ikut dalam kegiatan pasca panen bawang merah.
2. Curahan/waktu kerja buruh petik adalah/jumlah waktu/yang dicurahkan oleh buruh petik kabupaten Brebes pada kegiatan pasca panen bawang merah, diukur dengan satuan jam.
3. Umur buruh petik adalah usia atau lama hidup sejak dilahirkan sampai pada saat penelitian dilakukan dengan satuan tahun.
4. Tingkat pendidikan buruh petik adalah tingkatan pendidikan pada buruh petik dengan satuan tahun.
5. Tingkat pendapatan buruh petik adalah sejumlah uang yang diterima dari kegiatan pasca panen bawang merah dengan satuan rupiah per bulan.
6. Jumlah anggota keluarga buruh petik adalah banyaknya anggotadalam satu rumah tangga dengan satuan jiwa.
7. Pengalaman adalah kegiatan yang pernah dilakukan selama menjadi buruh petik bawang merah dihitung dengan satuan tahun.
8. Curahan waktu kerja ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah dengan hasil memperoleh upah kerja (*on farm, off farm dan non farm*).

9. Curahan waktu kerja non ekonomi adalah kegiatan yang tidak menghasilkan pendapatan (kegiatan rumah tangga dan kegiatan social masyarakat).
10. *On farm*, yaitu pendapatan keluarga rumah tangga buruh petik yang berasal dari lahan pertanian seperti petani.
11. *Off farm*, yaitu pendapatan keluarga rumah tangga burh petik petani yang dilakukan diluar lahan pertanian tetapi masih berkaitan dengan produk usahatani, seperti buruh petik dan buruh tani
12. *Non farm*, yaitu pendapatan keluarga rumah tangga buruh petik dari aktivitas diluar hasil pertanian yang menghasilkan pendapatan bagi rumah tangga, seperti pedagang.
13. Total pendapatan rumah tangga buruh petik adalah sejumlah pendapatan seluruh anggota yang ada di rumah tangga dengan satuan rupiah dan bulan.
14. Kontribusi pendapatan adalah sumbangan pendapatan dari semua anggota keluarga dalam melakukan kegiatan ekonomi (*on farm*, *off farm*, dan *non farm*) dalam satuan persen.

E. Teknis Analisis Data

1. Untuk mengetahui curahan waktu kerja buruh petik bawang merah dilakukan dengan cara menghitung jumlah curahan waktu buruh petik bawang merah yang digunakan selama satu bulan yang di ukur dengan satuan jam.

$$\text{Curahan Waktu Kerja Ekonomi} = X_1 + X_2 + X_3$$

Keterangan : X1 = Kegiatan Pembersihan Umbi
 X2 = Kegiatan Sortasi
 X3 = Kegiatan *Grading*

$$\text{Curahan Waktu Kerja Non Ekonomi} = X_4 + X_5 + X_6$$

Keterangan : X4 = Kegiatan Rumah Tangga
 X5 = Kegiatan Sosial Masyarakat
 X6 = Kegiatan Pribadi

Menurut Sconess (1998) penciptaan hari dilihat dari curahan waktu/kerja untuk mencapai penghidupan, yaitu 200 hari kerja /tahun, setara dengan 1600 jam kerja/ tahun (1 HKO = 8 jam). Jadi jika curahan waktu kerja pada suatu kegiatan usahatani 1600 jam kerja/tahun, maka telah memenuhi kriteria hari kerja. Dalam penelitian ini perlu mengetahui curahan waktu kerja buruh petik bawang merah apakah sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga perlu dibandingkan besaran waktu yang telah dicurahkan dengan kriteria standar waktu yang telah dilakukan oleh Sconess (1998) :

- a. Curahan Waktu Kerja $< 133,33$ jam kerja/ bulan maka dapat diartikan belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - b. Curahan Waktu Kerja $\geq 133,33$ jam kerja/ bulan maka dapat diartikan sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi curahan waktu buruh petik menggunakan metode regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen (tingkat pendidikan,

jumlah anggota keluarga, tingkat pendapatan, umur tenaga kerja, dan pengalaman) terhadap variabel dependen (curahan waktu tenaga kerja buruh petik).

$$\text{Ln}Y = \text{Ln}b_0 + b_1\text{Ln}X_1 + b_2\text{Ln}X_2 + b_3\text{Ln}X_3 + b_4\text{Ln}X_4 + b_5\text{Ln}X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= curahan waktu tenaga kerja buruh petik
b_0	= Konstanta
$b_1 - b_5$	= Koefisien Regresi
X_1	= Umur tenaga kerja (Tahun)
X_2	= Tingkat pendidikan (Tahun)
X_3	= Tingkat pendapatan (Rp/bulan)
X_4	= Jumlah anggota keluarga (Jiwa)
X_5	= Pengalaman (Tahun)
e	= error

Uji R^2 , uji F dan uji T bertujuan untuk mengetahui ketepatan model perhitungan dan menguji hasil perhitungan agar menghasilkan persamaan yang linier.

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat mengukur yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien/determinasi (R^2) mempunyai nilai antara 0 sampai 1 atau $1 > R > 0$. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) suatu regresi atau semakin mendekati nilai 1 maka akan semakin baik regresinya.

b) Uji F

Uji F merupakan alat yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel/independen yaitu umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman (X_1 - X_5) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu, curahan waktu kerja (Y). Dengan cara pengujian: Jika F_{hitung} lebih dari tingkat kesalahan (0.00) berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel

dependen. Uji F dilakukan pada tingkat kepercayaan (α) 95% dan 99% dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan .:

R^2 =Koefisien determinasi
 K =Jumlah variabel bebas
 N =Jumlah data

c) Uji T

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji seberapa seberapa besar pengaruh dari masing-masing independen yaitu, umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman (X_1 - X_5) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu, curahan waktu kerja (Y) dengan menganggap variable lainnya konstan. Dengan cara pengujiannya, yaitu: signifikansi jika nilai kurang dari tingkat kesalahan (0,01 dan 0.05), berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan pada tingkat kepercayaan (α) 95% dan 99% dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{hit} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

Se (b_i) = Standar error koefisien regresi
 b_i = Koefisien regresi

3. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan buruh petik bawang merah dapat dihitung menggunakan rata rata pendapatan buruh petik dengan satuan rupiah dibagi rata-rata pendapatan keluarga dengan satuan rupiah dikali dengan 100%.

$$y = \frac{\text{Rata - rata pendapatan buruh petik bawang merah (Rp)}}{\text{Rata - rata total pendapatan Keluarga (Rp)}} \times 100 \%$$

Untuk menganalisis kontribusi pendapatan buruh petik bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga. Menurut Leslie & Hardyastuti (2011), untuk menentukan besar kontribusi pendapatan buruh petik bawang merah dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika kontribusi pendapatan <25%, kontribusi kecil
- b. Jika kontribusi pendapatan 25-49%, kontribusi sedang
- c. Jika kontribusi pendapatan 49-75%, kontribusi besar
- d. Jika kontribusi pendapatan >75%, kontribusi besar sekali